

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi strategi peningkatan kualitas tenaga kerja yang dilaksanakan Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas dalam menangani masalah pengangguran melalui pelatihan kerja sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari strategi yang diterapkan sudah sesuai dengan tujuan organisasi, kemudian sumberdaya, kebijakan dan struktur organisasinya pun sudah mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Penjelasannya dipaparkan sebagai berikut.

1. Kesesuaian dengan Tujuan Bidang Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas

Implementasi strategi peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang dimiliki bidang tenaga kerja Dinsosnakertrans yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banyumas dan mengurangi pengangguran melalui perluasan kesempatan kerja serta peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Dalam upaya menangani masalah pengangguran di Kabupaten Banyumas, Dinsosnakertrans memberikan bekal keterampilan bagi masyarakat melalui pelatihan kerja seperti pelatihan menjahit, pelatihan pengolahan hasil pertanian (PHP) atau pembuatan aneka kue, pelatihan

otomotif sepeda motor, pelatihan elektronik/handphone, pelatihan kewirausahaan dan lain sebagainya.

2. Alokasi Sumber Daya

Sumber daya manusia yang dimiliki Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas belum mendukung dalam penerapan strateginya, khususnya untuk tenaga pelatih. Saat ini jumlah tenaga pelatih yang dimiliki sebanyak 4 orang dan baru tersedia untuk pelatihan kejuruan menjahit dan otomotif sepeda motor, sementara untuk kejuruan lainnya belum tersedia sehingga harus mencari bantuan tenaga pelatih dari luar dinas agar penyelenggaraan pelatihan tetap berjalan. Untuk sumber daya keuangan diperoleh dari anggaran APBN dan APBD yang diantaranya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional penyelenggaraan pelatihan seperti: belanja perlengkapan serta bahan untuk pelaksanaan pelatihan, honor tenaga instruktur, serta dukungan fasilitas bagi peserta pelatihan seperti pakaian kerja (*wearpack*), ATK siswa dan dukungan transportasi peserta. Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang dimiliki sejauh ini sudah memadai, meskipun peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan yang belum tersedia masih terus dalam tahap penyempurnaan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

3. Dukungan Kebijakan

Kebijakan yang dimiliki Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas sudah mendukung implementasi strategi dalam penyelenggaraan pelatihan

kerja. Adanya pelatihan bagi instruktur sangat membantu instruktur dalam meningkatkan kemampuan terutama dalam penyampaian ilmu/bekal keterampilan kepada para peserta, kemudian dengan adanya kerjasama dengan pihak luar (mitra kerja) selain membantu mengatasi masalah kurangnya jumlah instruktur, kebijakan ini juga membantu meningkatkan kerjasama dan koordinasi antar organisasi terutama dalam hal penyelenggaraan pelatihan.

4. Kesesuaian Struktur dalam Mendukung Implementasi Strategi

Struktur organisasi yang ada sudah cukup jelas. Adanya kerjasama dan koordinasi antar bidang sudah terjalin dengan baik, terutama bidang tenaga kerja dengan UPT BLK Kabupaten Banyumas terkait penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Banyumas Nomor 43 Tahun 2011 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

1. Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas seharusnya lebih mengoptimalkan pelaksanaan strategi peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui program pelatihan kerja ini, mengingat jumlah pengangguran di Kabupaten Banyumas masih terbilang cukup tinggi. Sehingga, semakin

banyak desa dan masyarakat yang diberikan pelatihan dan mendapat bekal keterampilan maka akan semakin besar pula menciptakan peluang usaha bagi masyarakat dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Banyumas.

2. Perlu adanya penambahan jumlah instruktur/tenaga pelatih mengingat antusiasme masyarakat yang tinggi dalam program pelatihan kerja. Selanjutnya, dalam penganggaran perlu ditambah untuk pengadaan dan penambahan sarana dan prasarana atau peralatan praktek yang belum lengkap.
3. Dengan didukung adanya kebijakan kerjasama dengan pihak luar (kemitraan), Dinsosnakertrans Kab. Banyumas dipandang perlu untuk mengadakan pelatihan tingkat lanjutan atau menambah jenis pelatihan dalam bidang lainnya yang lebih bervariasi sehingga keterampilan yang diperoleh masyarakat lebih berkembang dan kerjasama antar organisasinya pun menjadi semakin meningkat.
4. Adanya partisipasi dari semua pegawai Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas dalam mewujudkan tujuan organisasinya dan kerjasama serta koordinasi setiap bidang perlu ditingkatkan agar implementasi strategi dapat lebih optimal.